

AVA SMALL CAP EQUITY FUND JULI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	9.55%
Saham	90.45%

HARGA (NAB/UNIT)

1,055.16

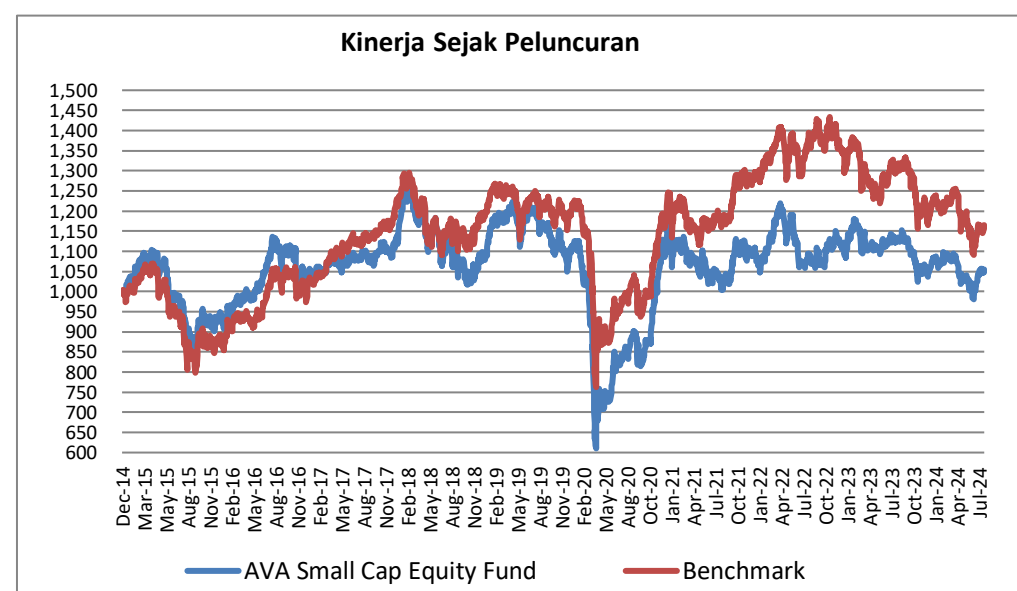
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Astra International-Pihak Terkait	11 Japfa Comfeed Indonesia	21 Pertamina Geothermal
2 Bank BTPN Syariah (Deposito)	12 Jasa Marga	22 Perusahaan Gas Negara
3 Bank Central Asia	13 Kalbe Farma	23 Sido Muncul
4 Bank Mandiri	14 Mayora Indah	24 Summarecon Agung
5 Bank Rakyat Indonesia	15 Medikaloka Hermina	25 Telkom Indonesia
6 Ciputra Development	16 Merdeka Copper Gold	26 United Tractors-Pihak Terkait
7 Cisarua Mountain Dairy	17 Mitra Adiperkasa	27 Vale Indonesia
8 Indo Tambangraya	18 Mitra Keluarga	28 Wintermar Offshore
9 Indocement	19 Multi Bintang Indonesia	29 XL Axiata
10 Indofood CBP	20 Pakuwon Jati	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	23.24%	Barang Baku	7.87%
Barang Konsumen Primer	20.25%	Infrastruktur	7.34%
Kesehatan	9.72%	Barang Konsumen Non-Primer	5.26%
Energi	8.57%	Perindustrian	3.78%
Properti dan Real Estat	7.89%	Teknologi	1.00%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-23	: 0.97%	Feb-24	: 1.52%
Sep-23	: -3.05%	Mar-24	: -0.11%
Oct-23	: -5.24%	Apr-24	: -4.05%
Nov-23	: 1.56%	May-24	: -3.88%
Dec-23	: 0.55%	Jun-24	: 1.73%
Jan-24	: 0.00%	Jul-24	: 3.40%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
-4.09%	2.71%	0.32%	-3.01%	2.50%

ULASAN PASAR

IDX SMCL Liquid ditutup naik 2,79% pada Juli 2024, sedangkan JCI ditutup di +2,72% MoM, mengungguli sebagian besar pasar global terutama pasar negara maju akibat dolar yang lebih lemah dan siklus pelonggaran akan menguntungkan negara berkembang di Asia daripada negara-negara maju. Indeks IDX30 dan LQ45 umumnya bergerak sejalan dengan indeks yang lebih luas dengan kenaikan masing-masing 2,66% dan 2,93%. AMMN menjadi performa terbaik selama bulan Juli 2024, yang menyebabkan kinerja LQ45 lebih baik terhadap IHSG dan IDX30 akibat bobot AMMN yang lebih besar di LQ45 sementara tidak termasuk dalam IDX30. Meningkatnya kepercayaan investor asing didorong oleh pertambahan ekspektasi penurunan suku bunga Fed pada bulan September, IDR yang lebih stabil, dan momentum pendapatan yang sebagian besar kuat dari nama-nama saham dengan kapitalisasi besar. Pada Juli 2024, kurs tengah BI terapresiasi 0,62% menjadi 16.320/USD. Kekhawatiran investor terhadap kebijakan fiskal mulai mereda dengan Thomas Djiwandono, yang merupakan keponakan Prabowo dan bagian dari tim transisi ekonomi, ditunjuk sebagai wakil menteri Kementerian Keuangan di bawah kabinet Sri Mulyani dan Jokowi. Pelantikan ini diyakini akan memberikan kepastian transisi fiskal yang lancar dan bijaksana ke kantor presiden baru di bawah pemerintahan Prabowo. Pada periode yang sama, di sisi geopolitik, ketegangan kembali meningkat menjelang akhir bulan seiring berlanjutnya konflik antara Israel dan Hamas, yang mendorong kenaikan harga komoditas seperti minyak dan emas. Di sisi domestik, investor lebih memilih untuk wait-and-see hingga pemerintahan baru dilantik sebelum mengambil keputusan investasi besar, seperti yang terlihat dari reaksi investor yang tidak terlalu keras setelah berbagai kegaduhan muncul dari sisi politik. Musim laporan laba rugi 2Q24 juga telah dimulai, dengan sebagian besar perusahaan membukukan hasil yang relatif sesuai dengan ekspektasi. Kontributor utama SMC Liquid index: Sarana Menara/TOWR (+13,96%), Jasa Marga/JSMR (+12,58%), Ciputra Development/CTRA (+14,19%), Semen Indonesia/SMGR (+8,61%), dan Indo Tambangraya/ITMG (+10,74%); sedangkan penekan utama: Indah Kiat/INKP (-5,92%), Gudang Garam/GGRM (-15,09%), AKR Corporindo/AKRA (-7,90%), Bukalapak/BUKA (-11,94%), dan Vale Indonesia/INCO (-6,50%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	3.40%	1.11%	-1.61%	-1.61%	-6.80%	1.51%	-11.84%	5.52%
Benchmark *	2.79%	-2.14%	-3.99%	-4.42%	-11.47%	-0.83%	-5.80%	16.56%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 33 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 31.799.662,0574		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. **Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.** Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.